



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

STATISTIK KRIMINAL TINDAK PIDANA YANG DILAKUKAN OLEH ANAK PADA TAHUN 2015-2017 (SUATU PENELITIAN DI WILAYAH HUKUM PENGADILAN NEGERI BANDA ACEH)

ABSTRACT

ABSTRAK

DIKA AMBAR OKTAVIANI

2018 STATISTIK KRIMINAL TINDAK PIDANA YANG DILAKUKKAN OLEH ANAK (Suatu Penelitian di Wilayah Hukum Pengadilan Negeri Banda Aceh)

Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala

(vi,61), pp.,bibl.,tabl.,app.

(Nursiti, S.H., M.Hum.)

Statistik kriminalitas dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang kriminalitas yang ada di masyarakat, alat pengukur kejahatan dan penanggulangannya. Namun di Pengadilan Negeri Banda Aceh belum dilakukan penyusunan statistik kriminal, khususnya terkait tindak pidana yang dilakukan oleh anak.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tindak pidana yang dilakukan oleh anak dan penyelesaian hukumnya, serta karakteristik anak yang menjadi pelaku tindak pidana dan analisis pertimbangan hakim dan sanksi yang dijatuhkan, serta menganalisis pengulangan tindak pidana yang dilakukan oleh anak.

Metode Penelitian ini menggunakan penelitian yuridis empiris dimana alat dan bahan yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini menggunakan data statistik, tabel yang diolah dari data yang diperoleh melalui putusan Pengadilan Negeri Banda Aceh tentang tindak pidana yang dilakukan oleh anak.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini bahwa, selama tahun 2015 – 2017 terdapat 27 kasus tindak pidana yang dilakukan oleh anak. Tiga puluh tujuh persen kasus diselesaikan secara diversi. Selebihnya sebanyak enam puluh tiga persen kasus dilimpahkan ke pengadilan dan dijatuhkan sanksi pidana penjara. Karakteristik anak yang melakukan tindak pidana adalah anak yang masih berstatus pelajar (67%), berusia 17 sampai kurang dari 18 tahun (67%), berjenis kelamin laki-laki (96%) dan berdomisili di luar kota Banda Aceh (37%). Pelaku tidak memiliki relasi atau hubungan apapun dengan korban (53%) dan waktu kejadian yang paling dominan adalah antara bulan Juli sampai bulan Desember (59%). Tindak pidana dilakukan sendiri-sendiri atau bersama-sama teman sebaya (41%). Pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap anak yaitu pada alasan yang melatarbelakangi anak melakukan tindak pidana dengan mempertimbangkan aturan-aturan hukum yang telah ada. Pengulangan tindak pidana dapat terjadi dikarenakan kurangnya pengawasan oleh pihak-pihak terkait.

Berdasarkan dari hasil penelitian, disarankan kepada Pihak BAPAS agar melakukan penambahan jumlah personil di bidang pengawasan serta melakukan pembagian wilayah kerja. Disarankan kepada hakim untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi Hakim Anak. Pihak Pengadilan Negeri Banda Aceh disarankan untuk dapat secara berkala menyusun statistik kriminal agar dapat melakukan upaya penanggulangan untuk meminimalisir jumlah anak yang melakukan tindak pidana.